

Faktor penyebab Rendahnya Literasi Membaca Siswa Di SD Negri 3 Kotaraja

Muh. Yazid¹, Anggun Syakila Oktova², Holik³, Vinia⁴, Yolanda Vega⁵, Widia Wati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Hamzanwadi, Indonesia

Corresponding author e-mail: muhyazid@hamzanwadi.ac.id

Article History: Received on 2024, Revised on 2024,

Published on 2024

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya literasi membaca di SD Negri 3 Kotaraja. pentingnya keterampilan membaca sebagai pondasi utama bagi keberhasilan akademik siswa sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran nyata terkait fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan adanya dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya intelegensi, motivasi belajar, dan minat membaca. Sedangkan faktor eksternal mencakup metode pembelajaran konvensional, kurangnya dukungan orang tua, keterbatasan sarana, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif. Faktor-faktor tersebut berinteraksi dan berdampak langsung pada perkembangan literasi siswa. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca memerlukan kolaborasi guru, orang tua, dan sekolah melalui penerapan metode inovatif, bimbingan intensif, serta penyediaan fasilitas bacaan yang memadai.

Keywords: Lingkungan Belajar, Internal, Eksternal, Literasi Membaca

A. Introduction

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa di sekolah dasar. Membaca bukan hanya sekedar mengenali huruf, melainkan juga memahami makna, menyerap informasi, dan menyeimbangkan daya pikir kritis. Menurut (Aguistina et al., 2023), membaca adalah proses menangkap informasi yang disampaikan penulis melalui tulisan, sedangkan (Harianto, 2020). menegaskan bahwa membaca merupakan aktivitas berpikir kompleks yang melibatkan pemahaman, interpretasi simbol, serta memori visual. (Ria Kristia Fatmasari, 2018) menyatakan bahwa membaca adalah sarana utama untuk mencari informasi sementara, (Elendiana, 2020) menyatakan bahwa keterampilan membaca memungkinkan siswa menguasai pengetahuan baru dan memanfaatkannya di kehidupan sehari-hari.

Namun keterampilan di Indonesia masih tertinggal dibanding dengan negara lain. Menurut data programme for international student assessment (PISA) tahun

2022, Indonesia berada di peringkat ke-70 dari 80 negara dalam kemampuan literasi membaca. skor yang di peroleh adalah 359, yang lebih rendah di bandingkan tahun 2018 yang mencapai skor 371. kondisi ini menunjukkan bahwa literasi siswa di Tingkat dasar perlu mendapatkan perhatian serius.

Pada dasarnya, siswa kelas rendah (kelas I-III) di sekolah dasar diharapkan sudah mampu membaca lancar dan memahami isi bacaan sederhana. Namun, kenyataannya banyak siswa di lapangan yang masih menghadapi kesulitan. Salah satunya terjadi di SD Negeri 3 Kotaraja, di mana mayoritas siswa kelas III mengalami kendala dalam membaca lancar maupun memahami isi teks. Kondisi ini berdampak pada kesulitan mereka dalam mengikuti pelajaran lain yang membutuhkan keterampilan literasi sebagai dasar. Rendahnya kemampuan membaca dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, minat baca, kondisi psikologis, serta keterbatasan kognitif. Ryan & Deci dalam (Amrullah & Muin, 2023) menjelaskan, bahwa motivasi intrinsik merupakan pendorong utama dalam proses belajar. Tanpa motivasi, siswa hanya belajar karena keterpaksaan, bukan kesadaran. (Fitriyani, 2022) juga menekankan bahwa rendahnya motivasi pada siswa sekolah dasar seringkali berimplikasi pada keterlambatan literasi. Selain itu, lemahnya minat baca turut memperparah kondisi ini, karena siswa lebih memilih aktivitas lain dibandingkan membaca.

Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang bervariasi, keterbatasan bahan bacaan, minimnya fasilitas sekolah, dan kurangnya dukungan keluarga. Penelitian oleh (Supantriadi & Wardana, 2023) menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa. (Sesvita & Sari, 2023) juga menegaskan bahwa keterlibatan keluarga dan ketersediaan sarana baca merupakan aspek penting dalam meningkatkan literasi anak. Sayangnya, di SD Negeri 3 Kotaraja, partisipasi orang tua dalam membimbing anak membaca di rumah masih rendah, sehingga perkembangan siswa menjadi terhambat.

Dengan adanya permasalahan tersebut kami membuat judul penelitian, “faktor penyebab rendahnya literasi membaca siswa di SD Negeri 3 Kotaraja” menjadi penting di lakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Gambaran mengenai hambatan literasi yang di alami siswa baik dari segi internal maupun eksternal, sehingga dapat di rumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa

B. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif. Pendekatan ini di pilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis secara mendalam faktor-

faktor penyebab rendahnya literasi membaca siswa di SD Negri 3 Kotaraja Penelitian ini dilaksanakan di SD Negri 3 Kotaraja, selama 3 bulan dengan menggunakan data dari dua orang siswa kelas 4, enam orang dari kelas 3, tiga orang dari kelas 2, guru wali kelas, dan guru kepala sekolah. pendekatan deskriptif kualitatif adalah cara bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena penelitian pada suatu titik waktu. Data yang diperoleh pada studi atau penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam terkait faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan literasi siswa kelas 2,3,dan 4 SD Negri 3 Kotaraja.

C. Results and Discussion

Dari wawancara dan hasil pengamatan yang sudah di lakukan didapatkan hasil dengan 9 orang siswa di SD Negri 3 Kotaraja yang belum bisa atau lancer dalam membaca. Hal ini terjadi disebabkan oleh 2 faktor yaitu: pertama,faktor internal,kedua, faktor eksternal. Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya literasi membaca di SD Negri 3 Kotaraja sebagai berikut:

1. Faktor internal Adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam individu,yang mempengaruhi sikap,Tindakan,dan hasil dari suatu proses, dan merupakan elemen yang dapat diubah atau diperbaiki melalui pendekatan-pendekatan pendidik yang tepat. Dari hasil wawancara dan observasi, Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya literasi membaca siswa di SD Negri 3 Kotaraja sebagai berikut:

a). Motivasi Belajar yang rendah

Pertama, dari faktor internal, motivasi belajar rendah menjadi penyebab dominan. Temuan ini seisuai dengan teori motivasi belajar Ryan & Deci dalam (Amrullah & Muin, 2023) yang menekankan bahwa motivasi intrinsik adalah kunci keberhasilan dalam belajar. Siswa di SD Negri 3 Kotaraja hanya membaca jika diperintahkan guru, bukan karena kesadaran diri. Hal ini menyebabkan proses belajar membaca tidak berjalan efeiktif. (Fitriyani, 2022) juga menegaskan bahwa rendahnya motivasi pada anak sekolah dasar dapat menyebabkan keterlambatan literasi.

b). Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar adalah aspek psikologis yang tidak bersifat intelektual dengan peranan khas untuk membangkitkan minat, kegembiraan, dan antusiasme dalam proses belajar. Siswa yang bermotivasi tinggi mencurahkan lebih banyak energi dalam kegiatan belajar, sedangkan siswa yang bermotivasi rendah mengikuti pembelajaran dengan keterpaksaan atau hanya sekedar saja. Tanpa adanya motivasi, sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara maksimal. Pengalaman dan kebiasaan sehari-hari anak dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Jika seorang

anak tidak termotivasi dalam belajar, maka kegiatan proses belajar yang dilakukan tidak dapat dirasakan dengan optimal pada diri anak tersebut.

c). Rendahnya Kemampuan Intelegensi Siswa

Intelegensi atau disebut dengan kemampuan belajar merupakan kemampuan menggunakan potensi yang dimiliki setiap siswa untuk memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan. Setiap siswa memiliki variasi kemampuan belajar yang menghasilkan perbedaan, tidak hanya kemampuan membaca tetapi kemampuan yang lainnya juga. Dari hasil pengamatan dan interaksi ditemukan bahwa beberapa siswa membutuhkan durasi yang tidak cepat guna dapat mencerna pembelajaran terutama materi yang berbasis teks dibandingkan teman yang lainnya, ada juga siswa yang tidak bisa memahami secara langsung materi yang diajarkan guru di dalam kelas tetapi siswa harus mengulang-ulang terlebih dahulu materinya baru dapat dipahami. Selain itu, dalam interaksi sosial di dalam kelas ditemukan juga siswa yang mengalami kesulitan untuk berinteraksi dan berkomentar dengan teman-temannya.

2. Faktor eksternal

faktor eksternal juga menjadi hambatan besar. Dari segi metode pembelajaran, guru masih menggunakan pendekatan tradisional. Hal ini membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi menekankan pentingnya variasi metode pembelajaran membaca untuk menumbuhkan minat siswa. Metode seperti permainan kata, penggunaan media visual, atau pendekatan fonetik dapat meimbanntui meiningkatkan keterampilan membaca. Namun, metode ini belum banyak digunakan di SD Negri 3 Kotaraja.

a). Faktor lingkungan

Faktor lingkungan melibatkan konteks dari siswa dan bagaimana bentuk pendidikan yang diberikan orang tua di rumah serta bentuk pergaulan yang ada di sekitarnya, lingkungan sekolah merupakan Pendidikan utama kedua yang bersifat formal, sedangkan lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama yang informal. Setiap siswa memiliki kondisi keluarga yang tidak sama, ada yang dibesarkan oleh orang tua yang masih lengkap, ada yang dibesarkan oleh orang tua tunggal dan ada pula yang dibesarkan oleh nenek mereka yang tentunya akan memiliki pengaruh terhadap sikap juga perilaku anak. Faktor pola asuh orang tua akan mempengaruhi perkembangan karakter anak, seperti anak merasa tidak senang, cenderung menyendiri, sulit mempercayai orang lain, dan kurangnya motivasi belajar di sekolah.

b). Kemampuan Guru

Guru memiliki peranan penting terhadap keberhasilan belajar siswa, pemilihan metode, strategi, pendekatan, Teknik dan model yang dipakai guru selama proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran anak didiknya. Secanggih apapun perkembangan teknologi, perubahan kurikulum, visi misi sekolah dan lain sebagainya tidak akan dapat menghilangkan peran penting guru terhadap keberhasilan belajar siswa.

Dari hasil pengamatan dan interaksi ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran guru sering kali menggunakan metode ceramah dan penugasan. Dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan secara terus-terusan tanpa adanya inovasi baru yang dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa kehilangan minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Seorang guru memiliki peranan penting terhadap keberhasilan belajar siswa, jika guru dapat mengelola kelas dengan baik, hasil belajar siswa akan membaik, demikian juga sebaliknya, jika pengelolaan kelas guru kurang efektif, hasil belajar siswa akan terpengaruh negative, sehingga diperlukan seorang guru yang mampu mengikuti perkembangan jaman misalnya penggunaan media belajar berbasis teknologi, serta memahami karakteristik siswa sehingga mampu menentukan strategi belajar yang baik untuk siswa.

c). Peran keluarga

peran keluarga juga sangat penting dalam membentuk kebiasaan membaca anak. Namun, penelitian ini meneimuikan bahwa sebagian besar orang tua tidak mendampingi anak belajar membaca di rumah. UNESCO menyatakan bahwa keterlibatan keluarga merupakan indikator penting keberhasilan literasi. Anak-anak yang tidak mendapatkan dukungan keluarga cenderung tertinggal dalam keteirampilan membaca. Temuan ini teirlihat pada siswa yang jarang mendapat bimbingan di ruimah, di mana kemampuan membacanya jauh lebih rendah dibandingkan siswa dengan orang tua yang aktif mendampingi.

D. Conclusions

Penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya literasi membaca siswa di SD Negeri 3 Kotaraja disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya minat membaca, serta kemampuan intelegensi yang bervariasi sehingga memengaruhi

kemampuan siswa dalam memahami materi bacaan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik, minimnya dukungan dari keluarga, pola asuh yang beragam, serta keterbatasan sarana dan lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Kedua faktor ini berdampak langsung pada tidak optimalnya perkembangan literasi siswa, sehingga banyak siswa masih mengalami kesulitan membaca lancar maupun memahami isi bacaan. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi membaca perlu dilakukan melalui kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah. Langkah yang dapat diambil meliputi penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, peningkatan pendampingan belajar di rumah, penguatan motivasi siswa, serta penyediaan fasilitas dan bahan bacaan yang memadai. Dengan pendekatan yang tepat dan berkelanjutan, kemampuan literasi membaca siswa di SD Negeri 3 Kotaraja dapat ditingkatkan secara signifikan

E. Acknowledgement

To whom you declare, who help your study state here

References

- Hidayati A, Muhammad Sholeh, Fitriani D, Puji Isratulhasanah, Marwiyah S, Putri Rizkia N, Fitria D, Sembiring A, Dipublikasi: 2024-04-12, **Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar**, Volume 4, Nomor 1, April 2024, (Hal. 75-80) Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435-1443.
- Ayu Aryani K, Luh Putu Elly Ardani N, Made Candra Kurnia Dewi N, Made Alit Arisandi N, Luh Dina Adriani N, Redan Werang B, 09-Mei-2024, **ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT LITERASI SISWA DI SEKOLAH DASAR** Vol 3 No. 3 Mei 2024 | P-ISSN: 2829-0488 E-ISSN: 2829-0518, Hal. 75-79, DOI: <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1320>
- Agustina Z, Ayu Nyoman Murniati N, Reffiane F, 02, Juni 2023, **ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BACA SISWA KELAS III DI SDN PETERONGAN KOTA SEMARANG**, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume 09 Nomor 02, Juni 2023
- Sele Y, Tekliu R, Ulia Rita Sila V, Hanoe E, 2024, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca dan Menulis Siswa, *Indonesian research journal on education*, **Volume 4, Nomor 2 Tahun 2024** Halaman: 1 – 7, Web: <https://irje.org/index.php/irje>
- Zahra N, Amaliyah N, 2023 **ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA LITERASI SISWA DI KELAS 4 SDN SUSUKAN 03 PAGI** *Research and Development Journal Of Education* Vol. 9, No. 2, Oktober 2023, Pp : 898 – 905 at <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE>

Sari Bunga Sipayung D , Purba N ,Sitohang S, 2025 INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SD Negeri 091254 Batu Anam Jl. Asahan Km 6 Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 11579-11596 Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>